



**MINAT GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR UNTUK
BERWIRAUSAHA DALAM BIDANG OLAHARAGA
DI KECAMATAN BAOLAN**

Shandy Rizaldi¹, Rahmah², I Wayan Sukrawan³

¹Universitas Tadulako

(Email: shandy.rizaldi@gmail.com, Hp: +6282214533279)

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima Agustus 2019
Disetujui Desember 2019
Dipublikasikan
Desember 2019

Keywords:

Minat, wirausaha,
olahraga

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat guru pendidikan jasmani sekolah dasar untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di sekolah Kecamatan Baolan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 26 guru pendidikan jasmani di sekolah dasar Kecamatan Baolan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data dari seluruh populasi guru pendidikan jasmani sejumlah 26 guru. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dalam bentuk presentase, hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar untuk Berwirausaha dalam Bidang Olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan berada pada kategori sangat rendah sebanyak 3 atau 11,53%; kategori rendah sebanyak 5 atau 19,23%; kategori sedang sebanyak 11 atau 42,30%; kategori tinggi sebanyak 7 atau 26,92%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar untuk Berwirausaha dalam Bidang Olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan berada pada kategori sedang.

Abstract

The purpose of this study was to determine the interest of elementary school physical education teachers for entrepreneurship in the field of sports in Baolan District school. The population in this study consisted of 26 physical education teachers in the Baolan District elementary school. The data collection technique in this study is by taking data from the entire population of physical education teachers of 26 teachers. Furthermore, the data analysis technique uses descriptive statistical analysis techniques in the form of percentages, the results of the study show that the interest in elementary school physical education teachers for entrepreneurship in the field of sports in Baolan sub-district schools is in the very low category of 3 or 11.53%; low categories of 5 or 19.23%; medium category as much as 11 or 42.30%; the high category is 7 or 26.92%; very high category of 0 or 0%. So it can be concluded that the interest of Primary School Physical Education Teachers for Entrepreneurship in the Field of Sports in Baolan District Schools is in the medium category..

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk dewasa ini kian hari kian pesat. Istilah orang tua terdahulu yang amat populer di telinga yakni “banyak anak banyak rejeki“ seolah masih menjadi doktrin yang begitu kental dalam pola pikir kebanyakan orang. Data menyebutkan, populasi yang mendiami planet kita untuk saat ini berjumlah sekitar 7,6 miliar, dan diprediksi akan meningkat menjadi 8,6 miliar pada tahun dua ribu tiga puluh, lalu 9,8 miliar pada tahun dua ribu lima puluh.

Wirausaha memiliki beragam bidang yang dapat ditempuh oleh setiap orang, beberapa di antaranya: bidang pariwisata, perikanan, pertanian, serta yang tak kalah penting dan menarik yaitu bidang olahraga (Venkataraman 2019). Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan perjuangan dengan diri sendiri ataupun perjuangan dengan orang lain, atau konfrontasi dengan unsur alam. Di bidang olahraga sebagaimana yang disampaikan (Hoye et al. 2018) mampu dengan baik menyediakan lebih banyak lapangan kerja dibandingkan dengan berbagai industri lainnya seperti mobil, pertanian, perikanan, dan industri makanan di Inggris.

Di samping itu, hal lain yang amat mendukung untuk berwirausaha di bidang olahraga adalah bentuk usaha atau karir serta bisnis yang terkait dengan bidang ini

banyak yang sangat mudah untuk dilakukan (Pierce, Davies, and Kryder 2019). Beberapa di antaranya: menjadi atlet profesional (*profesional athletes*), pelatih (*trainer, coach*), wasit (*refere*),ewartawanan olahraga (*sports journalism*), rekreasi dan kebugaran (*recreation and fitness*), sales perlengkapan olahraga, kedokteran olahraga (*sport medicine*), pekerja olahraga internet (*sports web jobs*), instruktur, serta ahli gizi (*nutritionist*) (Moore 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk membantu para guru pendidikan jasmani Kecamatan Baolan Kabupaten Toli- Toli dalam menentukan langkah perbaikan aspek finansial ke depannya. Adapun penelitian yang dimaksud adalah penelitian dengan mengangkat judul: “Survei Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar untuk Berwirausaha dalam Bidang Olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan”. Mengapa minat berwirausaha? Minat layaknya motivasi, hal utama yang menyebabkan seseorang untuk mau bergerak atau bertindak.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas adalah: Bagaimanakah minat guru pendidikan jasmani sekolah dasar untuk berwirausaha

dalam bidang olahraga di sekolah Kecamatan Baolan ?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk mengetahui minat guru pendidikan jasmani sekolah dasar untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di sekolah Kecamatan Baolan.

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang berdasarkan data deskriptif. Data deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang jawaban dari ketiga rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah 26 orang. teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara *total sampling*, sehingga jumlah populasi sama dengan dengan jumlah sampel (Anshori and Iswati 2009).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu 1) Angket, 2) Observasi, dan 3)Wawancara.(Setyosari 2016)

Analisa Data

Teknik deskriptif yang digunakan untuk tiap item pertanyaan meliputi pendistribusian data persentase (Holcomb 2017; Sudijono 2006)

HASIL

Pengolahan data berdasarkan hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan. Dalam pendeskripsian dilakukan pengkategorian tiap faktor. Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasikan dan di analisis untuk mengetahui Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan. Faktor minat di ukur dengan sangket yang berjumlah 19 butir yang berupa pernyataan.

Analisis dari skor yang di peroleh guru pendidikan jasmani menghasilkan: nilai maksimal: 66; nilai minimal: 36; standar deviation: 8,48; mean: 51,80;

Berdasarkan pada lampiran 2 dapat di lihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 3 atau 11,53%; kategori rendah sebanyak 5 atau 19,23%; kategori sedang sebanyak 11 atau 42,30%; kategori tinggi sebanyak 7 atau 26,92%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat dari nilai rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 51,80 berada pada interval 49 sampai dengan 57 jadi dapat disimpulkan Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, secara keseluruhan adalah sedang.

Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan. Minat Guru Pendidikan Jasmani terbentuk dari 6 faktor yaitu: faktor sikap, faktor kemauan, faktor keinginan, faktor dorongan, faktor ketekunan, faktor perhatian. Faktor ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Sikap

Analisis dari skor yang di peroleh guru pendidikan jasmani menghasilkan: nilai maksimal: 8; nilai minimal: 4; standar deviation: 1,37; mean: 5,84; dari skor tersebut di konfersikan dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut disajikan tabel y distribusi frekuensi minat dari faktor sikap.

Berdasarkan pada lampiran 3 dapat di lihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%; kategori rendah sebanyak 7 atau 26,92%; kategori sedang sebanyak 8 atau 30,76%; kategori tinggi

sebanyak 11 atau 42,30%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor sikap berada pada kategori tinggi. Apabila dilihat dari nilai rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 5,84 berada pada interval 5 sampai dengan 6 jadi dapat disimpulkan Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor sikap adalah tinggi.

2. Kemauan

Analisis dari skor yang di peroleh guru pendidikan jasmani menghasilkan: nilai maksimal: 12; nilai minimal: 5; standar deviation: 1,69; mean: 8,07; dari skor tersebut di konfersikan dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi minat dari faktor kemauan.

Berdasarkan pada lampiran 4 dapat di lihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 3 atau 11,53%; kategori rendah sebanyak 14 atau 53,84%; kategori sedang sebanyak 6 atau 23,07%; kategori tinggi sebanyak 3 atau 11,53%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor kemauan berada pada kategori

rendah. Apabila dilihat dari nilai rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 8,07 berada pada interval 7 sampai dengan 8 jadi dapat disimpulkan Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor kemauan adalah rendah.

3. Ketertarikan

Analisis dari skor yang di peroleh guru pendidikan jasmani menghasilkan: nilai maksimal: 18; nilai minimal: 7; standar deviation: 2,82; mean: 13,15; dari skor tersebut di konfersikan dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi minat dari faktor ketertarikan.

Berdasarkan pada lampiran 5 dapat di lihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%; kategori rendah sebanyak 4 atau 15,38%; kategori sedang sebanyak 14 atau 53,84%; kategori tinggi sebanyak 8 atau 30,76%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor ketertarikan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat dari nilai rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 13,15 berada pada interval 11 sampai dengan 14 jadi dapat disimpulkan Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang

Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor kemauan adalah sedang.

4. Dorongan

Analisis dari skor yang di peroleh guru pendidikan jasmani menghasilkan: nilai maksimal: 4; nilai minimal: 1; standar deviation: 0,89; mean: 2,65; dari skor tersebut di konfersikan dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi minat dari faktor dorongan.

Berdasarkan pada lampiran 6 dapat di lihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 4 atau 15,38%; kategori rendah sebanyak 4 atau 15,38%; kategori sedang sebanyak 15 atau 57,69%; kategori tinggi sebanyak 3 atau 11,53%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor dorongan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat dari nilai rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 2,65 berada pada interval 2 jadi dapat disimpulkan Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor dorongan adalah sedang.

5. Ketekunan

Analisis dari skor yang di peroleh guru pendidikan jasmani menghasilkan: nilai maksimal: 15; nilai minimal: 4; standar deviation: 2,83; mean: 10,46; dari

skor tersebut dikonfersikan dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi minat dari faktor ketekunan.

Berdasarkan pada lampiran 7 dapat di lihat bahwa kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%; kategori rendah sebanyak 5 atau 19,23%; kategori sedang sebanyak 12 atau 46,15%; kategori tinggi sebanyak 9 atau 34,61%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor ketekunan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat dari nilai rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 10,46 berada pada interval 8 sampai dengan 11 jadi dapat disimpulkan Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor ketekunan adalah sedang.

6. Perhatian

Analisis dari skor yang di peroleh guru pendidikan jasmani menghasilkan: nilai maksimal: 15; nilai minimal: 8; standar deviation: 2,21; mean: 11,61; dari skor tersebut di konfersikan dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi minat dari faktor perhatian.

Kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%; kategori rendah sebanyak 6 atau

23,07%; kategori sedang sebanyak 9 atau 34,61%; kategori tinggi sebanyak 11 atau 42,30%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor perhatian berada pada kategori tinggi. Apabila dilihat dari nilai rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 11,61 berada pada interval 10 sampai dengan 12 jadi dapat disimpulkan Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor perhatian adalah tinggi.

PEMBAHASAN

Minat guru pendidikan jasmani sekolah untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di sekolah kecamatan baolan. Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan di hadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirusaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat kedepan dalam potensi mendirikan usaha. Seorang wirausaha akan berhasil apabila dia

mempunyai keinginan untuk mendirikan usaha dan mempunyai keyakinan diri yang tinggi, berkeyakinan bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mencapai sasaran yang diinginkannya.

Minat dapat menimbulkan daya ketertarikan yang dibentuk dalam beberapa aspek. Aspek tersebut yaitu berupa sikap, kesadaran individual, perasaan senang, arah kepentingan individu, adanya ketertarikan dari dalam diri, dan berpartisipasi terhadap yang diminati.

Dari hasil penelitian dan diuraikan menggunakan rumus prosentase pada bab sebelumnya menyimpulkan bahwa minat guru pendidikan jasmani sekolah dasar Untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di sekolah Kecamatan Baolan berada pada kategori sedang ini di buktikan bahwa kategori sangat rendah sebanyak 3 atau 11,53%; kategori rendah sebanyak 5 atau 19,23%; kategori sedang sebanyak 11 atau 42,30%; kategori tinggi sebanyak 7 atau 26,92%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat dari nilai rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 51,80 berada pada interval 49 sampai dengan 57 jadi dapat disimpulkan Minat Guru Pendidikan

Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, secara keseluruhan adalah sedang.

Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas yang terdiri dari enam faktor yaitu: faktor sikap, faktor kemauan, faktor keinginan, faktor dorongan, faktor ketekunan, faktor perhatian. Faktor ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor sikap

Analisis dari faktor sikap yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa dari faktor sikap kategori sangat terendah sebanyak 0 atau 0%; kategori rendah sebanyak 7 atau 26,92%; kategori sedang sebanyak 8 atau 30,76%; kategori tinggi sebanyak 11 atau 42,30%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor sikap berada pada kategori tinggi. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 5,84 berada pada 7 sampai dengan 8 jadi dapat disimpulkan Minat guru pendidikan jasmani sekolah dasar untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor sikap adalah tinggi. Dikarenakan pandangan guru pendidikan jasmani terhadap wirausaha dalam bidang olahraga ini sangat tinggi rasa percaya diri dan

tanggung jawab terhadap berwirausaha di Kecamatan Baolan.

2. Faktor Kemauan

Analisis dari faktor kemauan yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa dari faktor kemauan kategori sangat terendah sebanyak 3 atau 11,53%; kategori rendah sebanyak 14 atau 53,84%; kategori sedang sebanyak 6 atau 23,07%; kategori tinggi sebanyak 3 atau 11,53%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor kemauan berada pada kategori rendah. Apabila dilihat dari relata skor yang diperoleh sebesar 2,65 berada pada 9 samapai dengan 10 jadi dapat di simpulkan minat guru pendidikan jasmanai sekolah dasar untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor kemauan adalah rendah. Dikarenakan kemauan Berwirausaha dalam bidang olahraga membutuhkan kemampuan atau keterampilan untuk menghadapi persaingan yang ketat.

3. Faktor Ketertarikan

Analisis dari faktor perhatian yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa dari faktor ketertarikan kategori sangat terendah sebanyak 0 atau 0%; kategori rendah sebanyak 4 atau 15,38%; kategori

sedang sebanyak 14 atau 53,84%; kategori tinggi sebanyak 8 atau 30,76%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor ketertarikan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat dari relata skor yang diperoleh sebesar 13,15 berada pada pada 11 samapai dengan 14 jadi dapat di simpulkan Minat guru pendidikan jasmanai sekolah dasar untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor ketertarikan adalah sedang. Dikarenakan sebageaian guru pendidikan jasmani di Kecamatan Baolan mengalami hambatan dalam berwirausaha karna membutuhkan modal yang besar.

4. Faktor Dorongan

Analisis dari faktor perhatian yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa dari faktor dorongan kategori sangat terendah sebanyak 4 atau 15,38%; kategori rendah sebanyak 4 atau 15,38%; kategori sedang sebanyak 15 atau 57,69%; kategori tinggi sebanyak 3 atau 11,53%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor dorongan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat dari relata skor yang diperoleh sebesar 2,65 berada pada interval 2 jadi dapat di simpulkan Minat guru

pendidikan jasmanai sekolah dasar untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor dorongan adalah sedang. Dikarenakan guru pendidikan jasmani melihat dari kedepan bahwa berwirausaha bidang olahraga dapat menguntungkan oleh guru-guru pendidikan jasmani di Kecamatan Baolan.

5. Faktor Ketekunan

Analisis dari faktor perhatian yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa dari faktor ketekunan kategori sangat terendah sebanyak 0 atau 0%; kategori rendah sebanyak 5 atau 19,23%; kategori sedang sebanyak 12 atau 46,15%; kategori tinggi sebanyak 9 atau 34,61%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor ketekunan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 10,46 berada pada interval 8 sampai dengan 11 jadi dapat di simpulkan minat guru pendidikan jasmanai sekolah dasar untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor ketekunan adalah sedang. Dikarenakan Guru Pendidikan jasmani di Kecamatan Baolan masih belum mempunyai keyakinan besar untuk berwirausaha.

6. Faktor Perhatian

Analisis dari faktor perhatian yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa dari faktor perhatian kategori sangat terendah sebanyak 0 atau 0%; kategori rendah sebanyak 6 atau 23,07%; kategori sedang sebanyak 9 atau 34,61%; kategori tinggi sebanyak 11 atau 42,30%; kategori sangat tinggi sebanyak 0 atau 0% maka Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga Di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor perhatian berada pada kategori tinggi. Apabila dilihat dari rerata skor yang diperoleh sebesar 11,61 berada pada 10 sampai dengan 12 jadi dapat di simpulkan Minat guru pendidikan jasmanai sekolah dasar untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di Sekolah Kecamatan Baolan, dari faktor perhatian adalah tinggi. Dikarenakan berwirausaha dalam bidang olahraga merupakan salah satu keuntungan sehingga Guru pendidikan jasmani di Kecamatan Baolan sangat besar perhatian untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan. Bahwa minat guru pendidikan jasmani sekolah dasar Untuk berwirausaha dalam bidang olahraga di sekolah Kecamatan Baolan berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Airlangga University Press.
- Holcomb, Zealure C. 2017. *Fundamentals of Descriptive Statistics*. London: Routledge.
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&scope=site&db=nlebk&db=nlabk&AN=1360546>.
- Hoye, Russell, Aaron C.T. Smith, Matthew Nicholson, and Bob Stewart. 2018. *Sport Management: Principles and Applications*. 5th ed. Fifth Edition. | New York: Routledge, 2018. |: Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781351202190>.
- Moore, Mark E. 2019. “Financing Sport (4th Edition).” *International Journal of Sport Communication* 12 (2): 306–9.
<https://doi.org/10.1123/ijsc.2019-0008>.
- Pierce, David, Melissa Davies, and Bryan Kryder. 2019. “Innovate With Design Thinking in the Sport Management Capstone Course.” *Sport Management Education Journal* 13 (1): 26–34.
<https://doi.org/10.1123/smej.2018-0018>.
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. 4th ed. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Venkataraman, S. 2019. “Chapter 1 The Distinctive Domain of Entrepreneurship Research.” In *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth*, edited by Jerome A. Katz and Andrew C. Corbet, 21:5–20. Emerald Publishing Limited.
<https://doi.org/10.1108/S1074-754020190000021009>.

Lampiran

Tabel 1 Kategori skor

No	Kategori	Rentang Nilai	
1	Sangat Tinggi	M + 1,5 SD	Ke atas
2	Tinggi	M + 0,5 SD s.d	M + 1,5 SD
3	Sedang	M - 0,5 SD s.d	M + 0,5 SD
4	Rendah	M - 1,5 SD s.d	M - 0,5 SD
5	Sangat Rendah	Ke bawah	M - 1,5 SD

Ketetangan:

M : Mean

SD : Setandar Deviasi

Tabel 2 Distribusi Keseluruhan Frekuensi Pengkategorian Minat Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Olahraga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	%
1	Sangat Tinggi	67 keatas	0	0%
2	Tinggi	58-66	7	26,92%
3	Sedang	49-57	11	42,30%
4	Rendah	40-48	5	19,23%
5	Sangat Rendah	39 kebawah	3	11,53%
Jumlah			26	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Minat Dari Faktor Sikap Pengkategorian Minat Dari Faktor Sikap

No	Kategori	Inteval	Frekuensi	
			Absolut	%
1	Sangat Tinggi	9 keatas	0	0%
2	Tinggi	7-8	11	42,30%
3	Sedang	5-6	8	30,76%
4	Rendah	3-4	7	26,92%
5	Sangat Rendah	2 kebawah	0	0%
Jumlah			26	100%

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Minat Dari Faktor Kemauan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	%
1	Sangat Tinggi	13 keatas	0	0%
2	Tinggi	11-12	3	11,53%
3	Sedang	9-10	6	23,07%
4	Rendah	7-8	14	53,84%
5	Sangat Rendah	6 kebawah	3	11,53%
Jumlah			26	100%

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Minat Dari Faktor Ketertarikan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	%
1	Sangat Tinggi	19 keatas	0	0%
2	Tinggi	15-18	8	30,76%
3	Sedang	11-14	14	53,84%
4	Rendah	7-10	4	15,38%
5	Sangat Rendah	6 kebawah	0	0%
Jumlah			26	100%

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Minat Dari Faktor Dorongan

No	Kategori	Inteval	Frekuensi	
			Absolut	%
1	Sangat Tinggi	5 keatas	0	0%
2	Tinggi	4	3	11,53%
3	Sedang	3	15	57,69%
4	Rendah	2	4	15,38%
5	Sangat Rendah	1	4	15,38%
Jumlah			26	100%

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Minat Dari Faktor Ketekunan.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	%
1	Sangat Tinggi	16 keatas	0	0%
2	Tinggi	12-15	9	34,61%
3	Sedang	8-11	12	46,15%
4	Rendah	4-7	5	19,23%
5	Sangat Rendah	3 kebawah	0	0%
Jumlah			26	100%

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Pengkategorian Minat Dari Faktor Perhatian.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Absolut	%
1	Sangat Tinggi	16 keatas	0	0%
2	Tinggi	13-15	11	42,30%
3	Sedang	10-12	9	34,61%
4	Rendah	7-9	6	23,07%
5	Sangat Rendah	6 kebawah	0	0%
Jumlah			26	100%